

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PENDIDIK PAUD DALAM MEMANFAATKAN MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DIDIK DI PAUD AISYIYAH DESA KAMBINGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI

ASMUN

UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Pagu Kab. Kediri

ABSTRAK: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan pendidik PAUD dalam memanfaatkan media di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri? 3) Adakah korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri?

Sampel ini diambil dengan tehnik random sampling, adapun prosedurnya adalah dengan cara undian. Instrumen penelitiannya menggunakan pedoman angket, pedoman dokumentasi, pedoman interview, pedoman observasi. Dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, metode dokumentasi, metode interview dan metode observasi. Tehnik yang dipergunakan untuk menghitung korelasi antara kemampuan guru dalam memanfaatkan media dengan prestasi belajar anak didik adalah menggunakan tehnik analisa product moment.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media di PAUD Aisyiyah dapat dikatakan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata 19,5 dari tabel konversi yaitu masuk dalam kategori antara 18,26 – 20,74. (2) Prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah dapat dikatakan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata 14,5 dari tabel konversi yaitu masuk dalam kategori antara 14,075-14,925. (3) Korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah. Hal ini terbukti dari hasil statistik melalui rumus product moment diperoleh $r_{xy} = 0,271$ dan dikonsultasikan pada r_{tab} yaitu pada taraf signifikansi 1% (0,354) dan pada taraf signifikansi 5% (0,273). Jadi diketahui $r_{hit} < r_{tab}$, menunjukkan bahwa r_{hit} tidak dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa ada korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri “ditolak”.

Kata kunci kata: Kemampuan pendidik PAUD, media, dan prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang terdidik dan terlatih, dan oleh karenanya sekolah berusaha secara maksimal memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berkembang dan mencegah terjadinya

kemunduran atau kegagalan kepada diri para anak didik yang belajar di sekolah tersebut. Dalam hal ini pendidik yang memegang peranan utama dan bertanggung jawab ketika terjadi PBM (Proses Belajar Mengajar) di sekolah. Dalam PBM di sekolah bertujuan mengembangkan potensi anak didik secara optimal, yang memungkinkan anak didik dapat mencapai tujuan yang

diharapkan, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar anak didik.

Di antara faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan adanya interaksi antara pendidik dan anak didik. Interaksi tersebut dapat dilakukan dengan adanya media atau alat pendidikan.

Hal ini sebagaimana dikutip oleh Zakiah Daradjat sebagai berikut media pendidikan adalah "alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi antara pendidik dan anak didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah". (Zakiah Darajat, 1996: 80). Sedangkan menurut Cece Wijaya dan A. Tabrani, media adalah "berbagai alat atau mekanisme untuk menyalurkan pesan kepada indera anak didik". (Wijaya dan Rusyan, 1994: 137).

Dari pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam proses belajar mengajar pendidik tidak hanya terbatas memberikan materi pelajaran kepada anak didiknya saja akan tetapi juga harus pandai menggunakan alat/media dalam kegiatan belajar.

Dalam kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar agar mendapat prestasi yang baik, hal tersebut erat sekali hubungannya dengan metode dan alat yang digunakan oleh pendidik. Karena dengan menggunakan metode dan alat yang sesuai dengan materi pelajaran, maka anak didik akan lebih mudah dalam belajarnya, dan proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Penulis memandang bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak saja, akan tetapi dari semua pihak yang terkait termasuk pendidik yang mempunyai peranan penting demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Melihat latar belakang tersebut penulis mengangkat persoalan ini dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul **"Korelasi antara Kemampuan Pendidik PAUD dalam Memanfaatkan Media terhadap Prestasi Belajar Anak Didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri"**.

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah ini mengundang pengertian bahwa pemanfaatan media dikategorikan salah satu upaya peningkatan prestasi belajar anak didik.

Penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media di PAUD Aisyiyah

Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri? (3) Adakah korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri?

KAJIAN PUSTAKA

Proses belajar mengajar bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhinya serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

Di antara faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan adanya interaksi antara pendidik dengan siswa, untuk itu pendidik diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang merangsang agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Media merupakan salah satu komponen pengajaran yang harus dikuasai oleh pendidik baik dalam memilih ataupun menggunakannya. Media dipakai dalam pengajaran dengan maksud untuk

membuat cara berkomunikasi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media bertujuan untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Karena pengajaran yang menggunakan banyak verbalis tentu akan membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira belajar atau senang karena merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Hal ini seperti dijl oleh S. Nasution sebagai berikut: "kalau murid tidak memahami apa yang dikatakan atau disampaikan oleh pendidik, atau apabila pendidik tidak dapat berkomunikasi dengan murid, maka besar kemungkinan murid tidak dapat menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik" (Mijaya dan Rusyan, 1994: 4).

Bila hal ini terjadi pada siswa maka sedikit sekali kemungkinan siswa memperoleh prestasi yang diharapkan.

Dari uraian tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara kemampuan pendidik media dengan prestasi belajar siswa mempunyai korelasi yang erat sekali karena dengan media dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. begitu juga sebaliknya kurangnya pendidik dalam menggunakan media yang ada dapat menghambat proses belajar mengajar, yang dapat berakibat siswa malas belajar sehingga dapat menurunkan prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Dengan melihat topik yang ada pada judul maka penelitian yang penulis laksanakan mengarah pada penelitian kuantitatif dengan pola penelitian korelasi. Mengenai pola ini Saifudin Azwar mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Suharsimi Arikunto menyebutkan sebagai berikut: "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". (Arikunto, 1993: 102). Sesuai dengan judulnya, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang berjumlah 172 anak didik.

Menurut Suharsimi Arikunto yang di maksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 1993: 104). Menurutnya bilamana subyek dari populasi kurang dari 100, maka dapat diambil semua, tetapi bila lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 1993: 107).

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam hal ini penulis mengambil sampel dengan tujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data yang didapat dari lapangan, adapun banyaknya sampel yang penulis ambil ialah sebanyak 52 anak didik, karena populasi yang ada lebih dari seratus orang.

Dalam suatu penelitian seorang peneliti tidak perlu meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi melainkan hanya sebagian saja dari subyek tersebut yang di sebut sampel. Cara untuk mengambil atau menetapkan sampel disebut dengan sampling.

Menurut Kartini kartono, sampling adalah "aktivitas mengumpulkan sampel". (Kartono, 1996: 129). Sedangkan dalam penelitian ini sampling yang digunakan yaitu *stratified random sampling* (sampel acak), karena peneliti dalam pengambilan sampel mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek di anggap sama tanpa ada perasaan mengistimewakannya, karena setiap populasi pada tiap-tiap strata mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Adapun prosedur yang penulis gunakan dengan cara undian yaitu semua subyek dari populasi diberi kode berupa bilangan (per kelas), kode-kode tersebut lalu dikocok. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 52 anak didik.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut: (1) Pedoman angket, digunakan pada metode angket. Pedoman angket ini berupa sejumlah pertanyaan dan alternatif

jawabannya yang ditujukan pada responden. (2) Pedoman dokumentasi digunakan pada metode dokumentasi. Pedoman dokumentasi diperuntukkan untuk menunjukkan berapa jumlah (anak didik, pendidik) serta keadaan pendidik, keadaan anak didik, daftar prestasi anak didik dan data lainnya yang menunjang yang bersifat dokumenter. Pengolahan dan analisis data menggunakan teknik statistik, untuk menguji hipotesis. Adapun teknik yang digunakan yakni teknik korelasi untuk menguji hipotesis ada tidaknya korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan alat peraga dengan prestasi belajar anak didik. Rumus yang digunakan adalah: Korelasi product moment (Pearson).

HASIL PENELITIAN

Setelah diketahui pengategorian dari masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah menghitung indeks korelasi yang bertujuan untuk mengetahui atau membuktikan adanya korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Di bawah ini tabel dari penskoran penilaian dari kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media dan prestasi belajar anak didik.

X: 1034 X²: 21014
 XY: 16772

Y: 840 Y²: 13712

Dari perhitungan di atas kemudian dicari korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16772 - \frac{(1034)(840)}{52}}{\sqrt{\left\{ 21014 - \frac{1034^2}{52} \right\} \left\{ 13712 - \frac{840^2}{52} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16772 - 16703,08}{\sqrt{\{453,3\}\{142,8\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68,92}{\sqrt{64731,24}}$$

$$r_{xy} = \frac{68,92}{254,42} = 0,271$$

Dengan melihat korelasi 0,271, maka hasil itu termasuk pada bagian antara 0,200 sampai dengan 0,400. Dari itu maka korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media dengan prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri adalah korelasi positif yang memiliki nilai rendah.

Untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel x dengan variabel y, maka dikonsultasikan dengan nilai tabel (tabel koefisien korelasi). Hasil analisis dianggap memiliki korelasi apabila nilai hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari nilai tabel (tabel koefisien korelasi).

Jadi df -nya adalah $52 - 2 = 50$. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, di dapat angka sebagai berikut, pada taraf signifikansi 5% = 0,273 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,354.

Seperti diketahui r_o ("r" observasi) adalah 0,271, sedangkan " r_t " ("r" product moment) masing-masing sebesar 0,273 dan 0,354. Dengan demikian ternyata bahwa r_o adalah lebih kecil daripada r_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Karena r_o lebih kecil daripada r_t , maka hipotesa yang diajukan penulis yang menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri "ditolak".

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa "tidak terdapat korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri".

PEMBAHASAN

Melalui penelitian yang telah penulis lakukan, ternyata kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media mempunyai korelasi yang sangat rendah terhadap prestasi belajar warga belajar di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hal ini

terbukti dengan hasil dari data yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

1. Tentang kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media. Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui rumus diperoleh $Mx = 19,5$ dan $SD = 2,48$ dan dikonsultasikan pada tabel konversi dengan skala 1-5. Adapun hasil kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media masuk dalam kategori cukup.
2. Tentang prestasi belajar warga belajar. Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui rumus diperoleh $Mx = 14,5$ $SD = 0,85$. Hasil prestasi belajar memperoleh nilai rata-rata 14,5 atau masuk dalam kategori cukup. Dan di konversikan pada tabel masuk dalam kategori antara 14,075-14,925.
3. Tentang korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar warga belajar di PAUD Aisyiyah Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil statistik melalui rumus product moment di peroleh $r_{xy} = 0,271$ dan dikonsultasikan pada r tab yaitu pada taraf signifikansi 1% (0,354) dan pada taraf signifikansi 5% (0,273).

Dengan demikian dapat di ketahui $r_{hit} < r_{tab}$, menunjukkan bahwa r_{hit} tidak

dapat di terima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang rendah antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar warga belajar di PAUD Aisyiyah Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Jadi di PAUD Aisyiyah Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media bukan merupakan factor utama dalam menentukan prestasi belajar warga belajar. Akan tetapi ada faktor lain yang ikut mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar misalnya sikap pendidik di depan kelas, suara pendidik waktu mengajar, luasnya pengetahuan pendidik, interaksi pendidik dengan warga belajar, metode pendidik yang sesuai dengan minat warga belajar, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan teori dan penelitian sebagai mana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media di PAUD Aisyiyah Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dapat dikatakan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata 19,5 dari tabel

konversi yaitu masuk dalam kategori antara 18,26 – 20,74. (2) Prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dapat dikatakan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata 14,5 dari tabel konversi yaitu masuk dalam kategori antara 14,075-14,925. (3) Korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari hasil statistik melalui rumus product moment diperoleh $r_{xy} = 0,271$ dan dikonsultasikan pada r_{tab} yaitu pada taraf signifikansi 1% (0,354) dan pada taraf signifikansi 5% (0,273). Jadi diketahui $r_{hit} < r_{tab}$, menunjukkan bahwa r_{hit} tidak dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa ada korelasi antara kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media terhadap prestasi belajar anak didik di PAUD Aisyiyah Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri “ditolak”.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. Prasetya, Joko Tri. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.

- Ahmaedi, Abu. Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar Zain, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke II. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hadi Sutrisno. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamalik Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989.
- Indrakusuma, Amir Dain. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Maridjo, Ign. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sj. W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 1984.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Subroto, B. Surya. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Thoha, M. Chabib. *Tehnik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Wijaya, Cece. Rusyan, Tabrani. *Kemampuan dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Yusuf, Mury. *Statistik Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya, 1987.